

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Masa remaja merupakan suatu masa perkembangan masa hidup manusia yang dimulai sejak pubertas (antara 12-18 tahun) yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa muda. Remaja yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan memiliki kebutuhan-kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi secara tepat.

Ketika remaja Kristen dihadapkan pada dunia masa kini dan dengan minimnya pelatihan spiritual yang mereka miliki, remaja akan kesulitan dalam mencari pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Kebutuhan remaja yang tidak terpenuhi dengan benar akan mendorong remaja mengalami krisis identitas atau melakukan perilaku yang menyimpang. Oleh sebab itu orang tua perlu menyadari betapa pentingnya memuridkan seorang remaja.

Orang tua sebagai pelaku pemuridan dan keluarga sebagai ruang pemuridan merupakan tempat pemuridan yang paling efektif untuk memuridkan remaja. Keluarga menjadi wadah yang sangat tepat untuk membangun relasi individual yang kuat antara orang tua sebagai pembuat murid dengan remaja sebagai pihak yang dimuridkan. Beberapa ayat yang mendasari panggilan orang tua untuk memuridkan anaknya terdapat dalam Ul. 6:4-7, Ams. 1:8 dan 2 Tim. 1:5.

Strategi pemuridan yang penulis tawarkan adalah *Project Parenting*, *Level-Up Discipleship*, dan *Online Discipleship*. *Project Parenting* yaitu menugaskan proyek-proyek tertentu baik untuk dilakukan masing-masing maupun bersama, yang berdasarkan pada suatu tema atau topik tertentu. Sedangkan *Level-Up Discipleship* merupakan kelanjutan dari *Project Parenting* di mana ada *level* yang dapat dicapai apabila proyek-proyek tersebut sudah dilakukan. Terakhir, *Online Discipleship* adalah membawa kehidupan pemuridan tidak hanya di dalam rumah, namun kemanapun remaja pergi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi berbasis keluarga.